



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Wayan Lipur
Jabatan : Plt. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Komang Sri Marheni
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Bali

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan program prioritas Menteri Agama.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak pertama melakukan penyerapan anggaran sampai pada bulan ke 7 (tujuh) dengan target senilai 70% (persen).



Pihak Kedua,

Komang Sri Marheni

Denpasar, 17 Januari 2023
Pihak Pertama,

I Wayan Lipur

	4436 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Hindu	1.192.394.000
	4437 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Buddha	12.000.000
IV	Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	2.132.890.000
	2129 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	1.000.640.000
	2142 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu	1.123.250.000
	4012 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Budha	9.000.000
	Jumlah seluruh	63.919.724.000

Denpasar, 17 Januari 2023
Plt. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Karangasem



Kepala Kantor Wilayah
Kementerian Agama Prov. Bali

Komang Sri Marheni

I Wayan Lipur

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
1	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	a Nilai kinerja penyuluh agama	80	Nilai
		b Persentase penyuluh agama yang dibina	100	%
		c Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	40	Orang
		d Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	107	Kelompok
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	a Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100	%
		b Jumlah aktor kerukunan yang dibina	40	Orang
		c Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	0	Desa
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	a Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	17	Lembaga/ Orang
		b Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	1	Keg
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	a Prosentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	%
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	a Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan	85	%
		b Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	3	Kegiatan
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	a Prosentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	100	%
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	a Persentase rumah ibadah yang ramah	91	%
		b Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	22,5	%
		c Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	1	Lokasi

8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik			
		a Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	13	Kegiatan/ Konten
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik			
		a Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	95	%
		b Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	97,5	%
		c Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	92,5	%
		d Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	75	%
		e Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	62,5	%
		f Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	97,5	%
		g Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	0	%
		h Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	100	%
		i Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	95	%
		j Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	100	Kegiatan
		k Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	2	Kegiatan
		10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	
a Persentase pesantren yang berwawasan moderat	100			%
b Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmiliyah dan pendidikan AlQur'an	70			%
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya			
		a Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	0	Lokasi
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk			
		a Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	0	Lokasi

	meningkatkan kesejahteraan umat			
		b Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll)	2	Event
14	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama	a Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang	4	KUA
		b Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	4	Orang
15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	a Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan;	80	Unit
		b Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi;	29	%
		c Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;	1	Layanan
		d Jumlah masjid/musholla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;	10	Lokasi
		e Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina;	0	Orang
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	a Jumlah KUA yang direvitalisasi	1	KUA
		b Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	1	KUA
		c Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	360	Orang
		d Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	30	Anak
		e Jumlah penghulu dan PPN yang dibina	6	Orang
17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	a Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	180	Keluarga
18	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	a Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	90	%
19	Meningkatnya kualitas pelayanan	a Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	90	%

	pendaftaran ibadah haji	b	Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	10	%
20	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	b	Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	-	%
21	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	a	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	98	%
22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	a	Persentase keberlanjutan layanan (continuity service)	95	%
23	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	a	Persentase lembaga zakat yang dibina	60	%
24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	a	Persentase lembaga wakaf yang dibina	80	%
		b	Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	10	%
		c	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	10	%
25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	a	Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	90	%
		b	Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	45	%
		c	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	85	%
		d	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	0	Madrasah
26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	a	Persentase guru di madrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	70	%
		b	Persentase ustadz di pendidikan diniyah/muadalah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	60	%
		c	Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;	72,5	%
		d	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Sekolah Keagamaan ;	1	Penghargaan

		e Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan .	1	Kegiatan
		f Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah/sekolah keagamaan	100	%
27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	a Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	50	%
		b Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	70	%
28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	a Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	67,5	%
		b Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	67,5	%
		c Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	80	%
		d Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	82,5	%
		e Persentase Sekolah Minggu Buddha/ Dhammasekha Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	100	%
29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	a Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	269 0	Siswa
		b Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan/PDF Muadalah;	315	Siswa
		c Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/sekolah keagamaan	55	%
30	Meningkatnya kualitas penanganan ATS			
		a Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	60	%
31	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah			
		a Jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang ditingkatkan mutunya melalui BOP	267	Siswa
32				

	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	a Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi;	0	%
		b Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;	50	%
		c Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi ;	75	%
		d Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG;	50	%
		e Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi	75	%
33	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	a Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	87,5	%
34	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	a Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	75	%
		b Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	95	%
		c Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	100	%
		d Persentase Calon Pengawas Madrasah/Sekolah Keagamaan yang menerima beasiswa S2	0	%
35	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	a Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	3	Madrasah
36	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	a Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	60	%
		b Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi	100	%
37	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	a Persentase MTs/MA/SMPTK/ SMTK/SMAK/ Pesantren/ Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter	95	%
		b Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman	95	%